

	Universitas Negeri Surabaya Fakultas Bahasa dan Seni Program Studi S3 Pendidikan Seni										Kode Dokumen																																																																																			
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER																																																																																														
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan																																																																																							
Pendidikan Seni dalam Perspektif Neurosains	8801002016		T=2	P=0	ECTS=5.04	2	14 Desember 2025																																																																																							
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi																																																																																								
	TIM MBKM		TIM MBKM			SETYO YANUARTUTI																																																																																								
Model Pembelajaran	Case Study																																																																																													
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																																																																																													
	CPL-3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan																																																																																												
	CPL-6	Mampu menganalisis teori-teori seni, pendidikan seni, dan kebudayaan serta teori bidang ilmu lainnya yang bermanfaat untuk pengembangan pendidikan seni																																																																																												
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																																																																																													
	CPMK - 1	Mahasiswa mampu mengembangkan pemikiran logis dan sistematis dalam menganalisis keterkaitan konsep neurosains dengan proses pembelajaran seni.																																																																																												
	CPMK - 2	Mahasiswa mampu mengembangkan pemikiran kritis dan kreatif dalam mengevaluasi metode pengajaran seni melalui pendekatan neurosains.																																																																																												
	CPMK - 3	Mahasiswa mampu menganalisis teori-teori pendidikan seni dan neurosains secara transdisipliner untuk pengembangan pendidikan seni berkelanjutan.																																																																																												
	Matrik CPL - CPMK																																																																																													
		<table border="1"> <tr> <td>CPMK</td> <td>CPL-3</td> <td>CPL-6</td> </tr> <tr> <td>CPMK-1</td> <td>✓</td> <td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-2</td> <td>✓</td> <td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-3</td> <td></td> <td>✓</td> </tr> </table>										CPMK	CPL-3	CPL-6	CPMK-1	✓		CPMK-2	✓		CPMK-3		✓																																																																							
CPMK	CPL-3	CPL-6																																																																																												
CPMK-1	✓																																																																																													
CPMK-2	✓																																																																																													
CPMK-3		✓																																																																																												
Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																																																																																														
	<table border="1"> <tr> <td rowspan="2">CPMK</td> <td colspan="16">Minggu Ke</td></tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td></tr> <tr> <td>CPMK-1</td> <td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr> <td>CPMK-2</td> <td></td><td></td><td></td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr> <td>CPMK-3</td> <td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td></tr> </table>										CPMK	Minggu Ke																1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	CPMK-1	✓	✓	✓														CPMK-2				✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓							CPMK-3											✓	✓	✓	✓	✓	✓
CPMK	Minggu Ke																																																																																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																																																																														
CPMK-1	✓	✓	✓																																																																																											
CPMK-2				✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																																																																																				
CPMK-3											✓	✓	✓	✓	✓	✓																																																																														
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membahas hubungan antara neurosains dan pendidikan seni melalui pendekatan studi kasus. Mahasiswa S3 Pendidikan Seni akan menganalisis berbagai fenomena pembelajaran seni dengan meninjau bagaimana otak bekerja dalam proses kreatif, persepsi estetis, emosi, dan pembentukan memori. Melalui studi kasus aktual dan simulatif, mahasiswa mengembangkan pemikiran logis, kritis, dan kreatif untuk mengkaji strategi pembelajaran seni berbasis neurosains. Mahasiswa dituntut mampu merumuskan solusi dan model inovatif pembelajaran seni yang berlandaskan bukti neurosains, serta merefleksikan implikasinya dalam konteks pendidikan seni Indonesia. Mata kuliah ini mendukung integrasi pengetahuan seni, pendidikan, dan ilmu kognitif secara transdisipliner untuk mendorong pembelajaran seni yang adaptif dan berkelanjutan.																																																																																													
Pustaka	Utama :																																																																																													

1. Adaptation of the wiruncana murca play in the wayang topeng jatiduwur (Jatiduwur mask puppet) jombang performance Q3 as Journal Harmonia: Journal of Arts Research and Education Author Order : 1 of 4 Creator : Yanuartuti S. 2. PENGEMBANGAN EBOOK SENI PERTUNJUKAN PANJI BERBASIS AUGMENTED REALITY SEBAGAI ALTERNATIF PELESTARIAN BUDAYA DI ERA 5.0 Leader : Setyo Yanuartuti KOMPETITIF UNIVERSITAS (PENELITIAN KOMPETITIF (LPPM)) Personils : Syaiful Qadar Basri; Indar Sabri; 3. ANALISIS PERBANDINGAN PEMBELAJARAN SENI TEATER, MUSIK DAN TARI DIKAMPUS INDONESIA DAN CHULALONGKORN UNIVERSITY, THAILAND Leader : Welly Suryandoko KOMPETITIF UNIVERSITAS (PENELITIAN KOLABORASI INTERNASIONAL (FBS)) Personils : Setyo Yanuartuti; Agus Suwahyono; Vivi Ervina Dewi; 4. IMPLEMENTASI KURIKULUM S3 PENDIDIKAN SENI FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNESA Leader : Setyo Yanuartuti KOMPETITIF UNIVERSITAS (PENELITIAN DASAR (FBS)) Personils : Djuli Djatiprambudi; Setya Yuwana Sudikan; Warih Handyaningrum; Indar Sabri; 5. PENCIPTAAN VIDEO TUTORIAL MAKEUP KARAKTER (BODY PAINTING) WAROK BERBASIS 3D MAKE UP SEBAGAI UPAYA UNTUK MENGENALKAN NILAI BUDAYA TRADISI DI ERA 5.0 Leader : Syaiful Qadar Basri KOMPETITIF UNIVERSITAS (PENELITIAN DASAR (FBS)) Personils : Jajuk Dwi Sasanadjati; Setyo Yanuartuti; 6. PERGELARAN TARI TRADISIONAL JAWA TIMUR DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN SULTAN IDRIS (UPSI) MALAYSIA SEBAGAI PENGUAT NILAI BUDAYA INDONESIA (HILIRISASI) Leader : Trisakti PKM INTERNASIONAL (PKM INTERNASIONAL) Personils : Joko Winarko; Raden Roro Maha Kalyana Mitta Anggoro; Warih Handyaningrum; Pratiwi Retnaningdyah; Danang Wijoyanto; Anik Juwariyah; Djuli Djatiprambudi; Setyo Yanuartuti; Retnayn Prasetyanti Sekti;							
Pendukung :							
Dosen Pengampu							
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	1.Mengidentifikasi prinsip dasar neurosains yang relevan dengan proses belajar seni. 2.Menyusun model konseptual pembelajaran seni berbasis neurosains.	Ketepatan dalam mengidentifikasi teori dan prinsip dasar	Kriteria: Kejelasan penjabaran konsep, relevansi terhadap konteks pembelajaran seni Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes	Ceramah interaktif, diskusi literatur, studi kasus 3X50		Materi: Pengantar Neurosains dalam Pendidikan, Sistem kerja otak dalam proses kreatif dan artistik Pustaka: <i>Adaptation of the wiruncana murca play in the wayang topeng jatiduwur (Jatiduwur mask puppet) jombang performance Q3 as Journal Harmonia: Journal of Arts Research and Education Author Order : 1 of 4 Creator : Yanuartuti S.</i>	5%
2	Menganalisis hubungan antara aktivitas otak dan proses berpikir kreatif dalam pendidikan seni.	Ketepatan dan kedalaman analisis hubungan aktivitas otak dan kreativitas	Kriteria: Menggunakan teori terkini, argumentasi logis, dan contoh kontekstual Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio, Tes	Studi pustaka, analisis artikel ilmiah 3X50		Materi: Kognisi, emosi, dan persepsi estetis dalam pembelajaran seni Pustaka: <i>PENGEMBANGAN EBOOK SENI PERTUNJUKAN PANJI BERBASIS AUGMENTED REALITY SEBAGAI ALTERNATIF PELESTARIAN BUDAYA DI ERA 5.0 Leader : Setyo Yanuartuti KOMPETITIF UNIVERSITAS (PENELITIAN KOMPETITIF (LPPM)) Personils : Syaiful Qadar Basri; Indar Sabri;</i>	5%

3	1.Menganalisis hubungan antara aktivitas otak dan proses berpikir kreatif dalam pendidikan seni. 2.Menyusun model konseptual pembelajaran seni berbasis neurosains.	Konstruksi model konseptual yang sistematis	Kriteria: Logika penyusunan model, keterkaitan antar konsep, orisinalitas ide Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Praktikum, Tes	Problem-Based Learning (PBL), diskusi kelompok 3X50		Materi: Desain pembelajaran berbasis neurosains dan implikasi pada kurikulum pendidikan seni Pustaka: ANALISIS PERBANDINGAN PEMBELAJARAN SENI TEATER, MUSIK DAN TARI DIKAMPUS INDONESIA DAN CHULALONGKORN UNIVERSITY, THAILAND Leader : Welly Suryandoko KOMPETITIF UNIVERSITAS (PENELITIAN KOLABORASI INTERNASIONAL (FBS)) Personils : Setyo Yanuartuti; Agus Suwahyono; Vivi Ervina Dewi;	5%
4	Mengevaluasi pendekatan pembelajaran seni berdasarkan data neurosains.	Ketepatan dan ketajaman evaluasi terhadap pendekatan yang dianalisis	Kriteria: Menggunakan data empiris, menyertakan sintesis dari berbagai sumber, memiliki argumen evaluatif Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Praktikum, Praktik / Unjuk Kerja	Kajian kritis terhadap jurnal penelitian, review artikel 3 X 50		Materi: Studi kasus pendekatan STEAM, embodied learning, dan brain-based learning dalam seni Pustaka: IMPLEMENTASI KURIKULUM S3 PENDIDIKAN SENI FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNESA Leader : Setyo Yanuartuti KOMPETITIF UNIVERSITAS (PENELITIAN DASAR (FBS)) Personils : Djuli Djatiprambudi; Setya Yuwana Sudikan; Warhi Handayaniingrum; Indar Sabri;	5%
5	Mengembangkan gagasan pembelajaran seni inovatif berbasis temuan neurosains terkini.	Originalitas dan kebermanfaatan gagasan pembelajaran	Kriteria: Kontekstual dengan situasi pendidikan seni saat ini, potensi inovasi dan transferabilitas Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja	Project-Based Learning, diskusi desain model 3 X 50		Materi: Neuroplasticity, memory, dan pengalaman estetis dalam proses belajar Pustaka: PENCIPTAAN VIDEO TUTORIAL MAKEUP KARAKTER (BODY PAINTING) WAROK BERBASIS 3D MAKE UP SEBAGAI UPAYA UNTUK MENGENALKAN NILAI BUDAYA TRADISI DI ERA 5.0 Leader : Syaiful Qadar Basri KOMPETITIF UNIVERSITAS (PENELITIAN DASAR (FBS)) Personils : Jajuk Dwi Sasanadjati; Setyo Yanuartuti;	5%

6	Membandingkan efektivitas dua pendekatan pengajaran seni dengan sudut pandang neurosains.	Ketepatan perbandingan dan justifikasi pemilihan pendekatan	Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Simulasi pengajaran, mini eksperimen, refleksi kritis 3 X 50		Materi: Eksperimen sederhana: penggunaan suara, visual, dan gerak dalam kelas seni ditinjau dari fungsi otak Pustaka: PERGELARAN TARI TRADISIONAL JAWA TIMUR DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN SULTAN IDRIS (UPSI) MALAYSIA SEBAGAI PENGUAT NILAI BUDAYA INDONESIA (HILIRISASI) Leader : Trisakti PKM INTERNASIONAL (PKM INTERNASIONAL) Personils : Joko Winarko; Raden Roro Maha Kalyana Mitta Anggoro; Warih Handayaniingrum; Pratiwi Retnaningdyah; Danang Wijoyanto; Anik Juwariyah; Djuli Djatiprambudi; Setyo Yanuartuti; Retnayu Prasetyanti Sekti;	5%
7	Menyusun refleksi kritis terhadap proses pembelajaran berbasis neuroscience.	Kedalaman analisis dan refleksi pribadi	Kriteria: Argumentasi logis dan runtut Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja	Refleksi individu, presentasi 3 X 50		Materi: Evaluasi praktik dan etika pembelajaran berbasis neurosains Pustaka: IMPLEMENTASI KURIKULUM S3 PENDIDIKAN SENI FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNESA Leader : Setyo Yanuartuti KOMPETITIF UNIVERSITAS (PENELITIAN DASAR (FBS)) Personils : Djuli Djatiprambudi; Setya Yuwana Sudikan; Warih Handayaniingrum; Indar Sabri;	5%

8	1. Mengevaluasi pendekatan pembelajaran seni berdasarkan data neurosains. 2. Mengembangkan gagasan pembelajaran seni inovatif berbasis temuan neurosains terkini. 3. Membandingkan efektivitas dua pendekatan pengajaran seni dengan sudut pandang neurosains.	1. Ketepatan perbandingan dan justifikasi pemilihan pendekatan 2. Ketepatan dan ketajaman evaluasi terhadap pendekatan yang dianalisis	Kriteria: Menggunakan data empiris, menyertakan sintesis dari berbagai sumber, memiliki argumen evaluatif Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja	Simulasi pengajaran, mini eksperimen, refleksi kritis Kajian kritis terhadap jurnal penelitian, review artikel 3 X 50	Materi: Eksperimen sederhana: penggunaan suara, visual, dan gerak dalam kelas seni ditinjau dari fungsi otak Pustaka: PERGELARAN TARI TRADISIONAL JAWA TIMUR DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN SULTAN IDRIS (UPSI) MALAYSIA SEBAGAI PENGUAT NILAI BUDAYA INDONESIA (HILIRISASI) Leader : Trisakti PKM INTERNASIONAL (PKM INTERNASIONAL) Personils : Joko Winarko; Raden Roro Maha Kalyana Mita Anggoro; Warih Handyaningrum; Pratiwi Retnaningdyah; Danang Wijoyanto; Anik Juwariyah; Djuli Djatiprambudi; Setyo Yanuartuti; Retnayu Prasetyanti Sekti; Materi: Studi kasus pendekatan STEAM, embodied learning, dan brain-based learning dalam seni Pustaka: PENGEMBANGAN EBOOK SENI PERTUNJUKAN PANJI BERBASIS AUGMENTED REALITY SEBAGAI ALTERNATIF PELESTARIAN BUDAYA DI ERA 5.0 Leader : Setyo Yanuartuti KOMPETITIF UNIVERSITAS (PENELITIAN KOMPETITIF (LPPM)) Personils : Syaiful Qadar Basri; Indar Sabri;	15%
9	Menyusun proposal riset pembelajaran seni berbasis temuan neurosains.	Sistematika dan relevansi isi	Kriteria: Mengacu pada format ilmiah, kebaruan masalah Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja	Bimbingan, studi pustaka 3 X 50	Materi: Eksperimen sederhana: penggunaan suara, visual, dan gerak dalam kelas seni ditinjau dari fungsi otak Pustaka: PERGELARAN TARI TRADISIONAL JAWA TIMUR DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN SULTAN IDRIS (UPSI) MALAYSIA SEBAGAI	5%

						PENGUAT NILAI BUDAYA INDONESIA (HILIRISASI) Leader : Trisakti PKM INTERNASIONAL (PKM INTERNASIONAL) Personils : Joko Winarko; Raden Roro Maha Kalyana Mitta Anggoro; Warih Handayaningrum; Pratiwi Retnaningdyah; Danang Wijoyanto; Anik Juwariyah; Djuli Djatiprambudi; Setyo Yanuartuti; Retnayu Prasetyanti Sekti; Materi: Studi kasus pendekatan STEAM, embodied learning, dan brain-based learning dalam seni Pustaka: PENGEMBANGAN EBOOK SENI PERTUNJUKAN PANJI BERBASIS AUGMENTED REALITY SEBAGAI ALTERNATIF PELESTARIAN BUDAYA DI ERA 5.0 Leader : Setyo Yanuartuti KOMPETITIF UNIVERSITAS (PENELITIAN KOMPETITIF (LPPM)) Personils : Syaiful Qadar Basri; Indar Sabri; Materi: Konsep riset tindakan dan eksperimen pendidikan seni Pustaka: ANALISIS PERBANDINGAN PEMBELAJARAN SENI TEATER, MUSIK DAN TARI DIKAMPUS INDONESIA DAN CHULALONGKORN UNIVERSITY, THAILAND Leader : Welly Suryandoko KOMPETITIF UNIVERSITAS (PENELITIAN KOLABORASI INTERNASIONAL (FBS)) Personils : Setyo Yanuartuti; Agus Suwahyono; Vivi Ervina Dewi;	
--	--	--	--	--	--	---	--

10	Mengembangkan strategi pembelajaran seni berbasis pendekatan neurosains.	Inovasi dan orisinalitas gagasan	Kriteria: Strategi sesuai konteks pendidikan seni Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Diskusi dan workshop 3 X 50		Materi: Model-model pembelajaran seni berbasis neurosains Pustaka: <i>Adaptation of the wiruncana murca play in the wayang topeng jatiduwur (Jatiduwur mask puppet) jombang performance Q3 as Journal Harmonia: Journal of Arts Research and Education Author Order : 1 of 4 Creator : Yanuartuti S.</i>	5%
11	Menelaah teori pendidikan seni klasik dan kontemporer dari perspektif neurosains.	Kelengkapan penelaahan teori	Kriteria: 1. Teori kontekstual, pembacaan kritis 2.5 Bentuk Penilaian : Penilaian Praktikum, Praktik / Unjuk Kerja, Tes	Studi pustaka, debat akademik 3 X 50		Materi: Teori Gardner, Dewey, Eisner, teori embodied cognition Pustaka: <i>IMPLEMENTASI KURIKULUM S3 PENDIDIKAN SENI FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNESA Leader : Setyo Yanuartuti KOMPETITIF UNIVERSITAS (PENELITIAN DASAR (FBS)) Personils : Djuli Djatiprambudi; Setya Yuwana Sudikan; Warih Handayaniingrum; Indar Sabri;</i>	5%
12	Menganalisis implikasi teori neurosains dalam konteks kebudayaan dan seni lokal.		Kriteria: Contoh konkret dari tradisi seni lokal Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Diskusi studi budaya, observasi lapangan 3 X 50		Materi: Neurosains dan praktik pendidikan seni berbasis lokalitas Pustaka: <i>ANALISIS PERBANDINGAN PEMBELAJARAN SENI TEATER, MUSIK DAN TARI DIKAMPUS INDONESIA DAN CHULALONGKORN UNIVERSITY, THAILAND Leader : Welly Suryandoko KOMPETITIF UNIVERSITAS (PENELITIAN KOLABORASI INTERNASIONAL (FBS)) Personils : Setyo Yanuartuti; Agus Suwahyono; Vivi Ervina Dewi;</i>	5%

13	Menyusun kerangka integratif antara teori neurosains dan pendidikan seni.	Keutuhan dan keterpaduan kerangka	Kriteria: Kerangka logis, aplikatif, dan sistematis Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Praktikum, Praktik / Unjuk Kerja	Project-based learning, integrasi teori 3 X 50		Materi: Integrasi lintas teori dalam pendidikan seni berbasis neurosains Pustaka: PENCIPTAAN VIDEO TUTORIAL MAKEUP KARAKTER (BODY PAINTING) WAROK BERBASIS 3D MAKE UP SEBAGAI UPAYA UNTUK MENGENALKAN NILAI BUDAYA TRADISI DI ERA 5.0 <i>Leader : Syaiful Qadar Basri</i> KOMPETITIF UNIVERSITAS (PENELITIAN DASAR (FBS)) <i>Personils : Jajuk Dwi Sasanadjati; Setyo Yanuartuti;</i>	5%
14	Mengevaluasi kebijakan pendidikan seni dalam perspektif neuroscientific art education.	Kejelasan evaluasi dan argumen kebijakan	Kriteria: Berdasarkan data, teori, dan konteks Indonesia Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja, Tes	Kajian dokumen kebijakan, diskusi reflektif 3 X 50		Materi: Analisis kurikulum seni, pendidikan karakter, dan kebijakan budaya Pustaka: ANALISIS PERBANDINGAN PEMBELAJARAN SENI TEATER, MUSIK DAN TARI DIKAMPUS INDONESIA DAN CHULALONGKORN UNIVERSITY, THAILAND <i>Leader : Welly Suryandoko</i> KOMPETITIF UNIVERSITAS (PENELITIAN KOLABORASI INTERNASIONAL (FBS)) <i>Personils : Setyo Yanuartuti; Agus Suwahyono; Vivi Ervina Dewi;</i>	5%
15	Menyusun naskah akademik sebagai rekomendasi kebijakan pendidikan seni berbasis neurosains.	Akurasi, sistematika, dan daya guna rekomendasi	Kriteria: Argumentasi kuat, penggunaan referensi terkini Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio, Tes	Collaborative writing, peer review 3X 50		Materi: Penulisan ilmiah, advokasi kebijakan, dan scientific writing dalam pendidikan seni Pustaka: ANALISIS PERBANDINGAN PEMBELAJARAN SENI TEATER, MUSIK DAN TARI DIKAMPUS INDONESIA DAN CHULALONGKORN UNIVERSITY, THAILAND <i>Leader : Welly Suryandoko</i> KOMPETITIF UNIVERSITAS (PENELITIAN KOLABORASI INTERNASIONAL (FBS)) <i>Personils : Setyo Yanuartuti; Agus Suwahyono; Vivi Ervina Dewi;</i>	5%

16	1. Menyusun kerangka integratif antara teori neurosains dan pendidikan seni. 2. Mengevaluasi kebijakan pendidikan seni dalam perspektif neuroscientific art education. 3. Menyusun naskah akademik sebagai rekomendasi kebijakan pendidikan seni berbasis neurosains.	Akurasi, sistematika, dan daya guna rekomendasi	Kriteria: Argumentasi kuat, penggunaan referensi terkini Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio, Penilaian Praktikum	Collaborative writing, peer review 3 x 50		Materi: Penulisan ilmiah, advokasi kebijakan, dan scientific writing dalam pendidikan seni Pustaka: IMPLEMENTASI KURIKULUM S3 PENDIDIKAN SENI FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNESA Leader : Setyo Yanuartuti KOMPETITIF UNIVERSITAS (PENELITIAN DASAR (FBS)) Personils : Djuli Djatiprambudi; Setya Yuwana Sudikan; Warih Handayaniingrum; Indar Sabri;	15%
----	---	---	--	--	--	--	-----

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	8.76%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	14.59%
3.	Penilaian Portofolio	23.76%
4.	Penilaian Praktikum	11.68%
5.	Praktik / Unjuk Kerja	30.85%
6.	Tes	10.43%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 3 Juli 2025

Koordinator Program Studi S3
Pendidikan Seni



SETYO YANUARTUTI
NIDN 0015016902

UPM Program Studi S3
Pendidikan Seni



NIDN 0001087905

File PDF ini digenerate pada tanggal 14 Desember 2025 Jam 12:10 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

